

## Asuhan Keperawatan pada Ny. W Keluarga Ny. W Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler : Hipertensi di Desa Kalibuntu RT 04 RW 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

Hanifatun Nasriah<sup>1\*</sup>, Tati Karyawati<sup>2</sup>, Arisnawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Akper Al Hikmah 2 Brebes, Indonesia  
[hanifatunnasriah71@gmail.com](mailto:hanifatunnasriah71@gmail.com)

Alamat: Jl. Raya Benda Komplek Ponpes Al Hikmah 2 Desa Benda, Kec. Sirampog, Kab. Brebes  
Jawa Tengah 52272Kampus

\*Korespondensi penulis: [hanifatunnasriah71@gmail.com](mailto:hanifatunnasriah71@gmail.com)

**Abstract.** *The epidemiological transition from infectious diseases to non-communicable diseases is expected to occur massively in 2030, both at the regional, national, and global levels. It is estimated that the number of deaths due to non-communicable diseases and accidents will increase. According to the World Health Organization (WHO), non-communicable diseases include hypertension, diabetes, coronary heart disease and other chronic diseases (Putri et al., 2023). In 2021, in Brebes Regency, there were 666,732 cases of hypertension in the population aged 15 years and over. Around 257,361 hypertension sufferers have visited health services (Fadriana & Wilis, 2023).*

**Keywords:** *Nursing Care, Cardiovascular System Disorders, Hypertension*

**Abstrak.** Transisi epidemiologi penyakit menular ke penyakit tidak menular diperkirakan akan terjadi secara masif pada tahun 2030, baik pada tingkat regional, nasional, maupun global. Diperkirakan jumlah kematian akibat penyakit tidak menular dan kecelakaan akan meningkat. Menurut *World Health Organization (WHO)*, penyakit tidak menular antara lain hipertensi, diabetes, penyakit jantung koroner dan penyakit kronis lainnya (Putri et al., 2023). Pada tahun 2021, di Kabupaten Brebes tercatat ada 666.732 kasus hipertensi pada penduduk berusia 15 tahun ke atas. Sekitar 257,361 penderita hipertensi telah mengunjungi pelayanan kesehatan (Fadriana & Wilis, 2023).

**Kata kunci:** Asuhan Keperawatan, Gangguan Sistem Kardiovaskuler, Hipertensi

### 1. LATAR BELAKANG.

Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah seseorang melebihi batas normal yang mana bisa menimbulkan banyak gejala. Dikatakan hipertensi jika tekanan darah sistolik atau diastolik melebihi batas normal yaitu sistolik diatas 140 mmHg dan diastolik diatas 90 mmHg (Mubarok & Daryani, 2023).

Menurut WHO tahun 2021, terdapat 1,28 miliar orang dewasa berusia 30 hingga 79 tahun di seluruh dunia menderita tekanan darah tinggi, dengan mayoritas (dua pertiga) tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. WHO juga menyatakan bahwa 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka mengidap penyakit tersebut dan kurang dari separuhnya (42%) telah didiagnosis dan menerima pengobatan. Hanya sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) penderita hipertensi yang tekanan darahnya terkontrol (Lukitaningtyas, 2023).

Penyebab hipertensi atau tekanan darah tinggi meliputi faktor risiko yang tidak dapat diubah seperti usia, jenis kelamin dan riwayat keluarga. Selain itu, terdapat faktor risiko yang dapat diubah, seperti merokok, kurang olahraga, kurangnya asupan makanan berserat seperti buah-buahan, konsumsi garam berlebih, obesitas, konsumsi alkohol berlebihan, dislipidemia, dan stres. Faktor risiko memegang peranan penting dalam kasus tekanan darah tinggi, dan setelah faktor penyebabnya diketahui maka akan menjadi lebih mudah cara pencegahannya (Zahrani et al., 2023).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Sistem Kardiovaskuler**

Sistem kardiovaskular adalah sistem yang mengalirkan darah ke seluruh tubuh, membawa oksigen dan nutrisi ke jaringan, serta mengangkut zat sisa dari seluruh tubuh. Sistem kardiovaskuler terdiri dari jantung dan pembuluh darah, fungsi dari jantung adalah memompa darah ke seluruh tubuh sedangkan fungsi pembuluh darah adalah membawa darah dari jantung ke jaringan, melakukan pertukaran gas dan zatmetabolik, serta mengangkut zat sisa kembali lagi ke jantung (Kapugu et al., 2023).

### **Hipertensi**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Tekanan darah tinggi merupakan penyebab utama penyakit jantung, stroke dan penyakit ginjal (Anggoro, 2023).

Hipertensi didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana tekanan darah melebihi batas normal. Hal ini menyebabkan terganggunya distribusi oksigen dan nutrisi ke jaringan tubuh (Gultom et al., 2023).

### **Konsep Asuhan Keperawatan Keleurga Dengan Hipertensi**

#### **Pengkajian**

Pengkajian adalah sekumpulan tindakan yang digunakan oleh perawat untuk mengukur kondisi klien (keluarga) terhadap standar kesehatan keluarga dan sosial yang mewakili suatu sistem terpadu dan kemampuan keluarga dalam mengatasi masalah (Zakiudin, 2019).

## **Diagnosa keperawatan**

Diagnosa keperawatan merupakan bagian penting dalam menentukan asuhan yang tepat untuk membantu klien mencapai kesehatan yang optimal. Mengingat pentingnya diagnosa keperawatan dalam pemberian pelayanan, maka perlu adanya standar diagnostik keperawatan yang dapat diterapkan di seluruh Indonesia dengan mengacu pada kriteria diagnostik internasional yang telah di bakukan sebelumnya yaitu Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Standar diagnosa keperawatan Indonesia (SDKI) merupakan tolak ukur yang menjadi pedoman pelaksanaan diagnosa keperawatan untuk menjamin pelayanan yang aman efektif dan beretika (Hasina et al., 2023).

### **3. METODE PENELITIAN**

Menurut Lukman et al., (2023), Pengumpulan data dapat dilakukan melalui :

#### **1. Wawancara**

Wawancara yaitu komunikasi dengan klien dan keluarga untuk memperoleh tanggapan verbal dan verbal.

#### **2. Observasi**

Observasi adalah mengamati perilaku serta keadaan klien dan keluarga untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan yang dialami.

#### **3. Pemeriksaan fisik**

Melakukan evaluasi fisik terhadap klien untuk mengidentifikasi masalah kesehatannya.

#### **4. Dokumentasi**

Pengumpulan data dan dokumen yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung dan meningkatkan keyakinan dan bukti suatu peristiwa, dimana dokumentasi ini melengkapi teknik pengumpulan data lainnya.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2024 di Desa Kalibuntu RT 04 RW 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Klien bernama Ny.W berumur 56 tahun, pendidikan SD, agama islam, dan bersuku bangsa jawa. Didapatkan data subjektif : Ny.W mengatakan nyeri pada bagian tengkuk leher, P : nyeri terasa ketika sedang banyak pikiran, nyeri berkurang ketika beristirahat, Q : nyeri terasa senut senut, R : tengkuk leher, S : skala 4, T : nyeri terasa hilang timbul.

Ny.W dan keluarga mengatakan belum mengetahui tentang penyakit hipertensi, penyebab, tanda gejalanya, serta bagaimana cara mencegah dan menangani ketika sakit. Data objektif : klien tampak meringis, gelisah Tekanan darah : 180/90 mmHg, Nadi : 93 x/menit, Suhu : 36,5<sup>0</sup> C, Respirasi : 20 x/ menit. Ny.W dan keluarga tampak bingung ketika ditanya penyebab, tanda gejala hipertensi dan cara mencegah dan menangani ketika sakit.

### **Diagnosa Keperawatan**

Penulis mengambil diagnosa keperawatan yang menjadi masalah pada Ny.W yaitu :

#### **1. Nyeri akut pada Ny.W di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03**

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan pada tanggal 6 Januari 2024 pada Ny.W didapatkan data subjektif : Ny.W mengatakan nyeri pada bagian tengkuk leher, nyeri terasa ketika sedang banyak pikiran, nyeri berkurang ketika beristirahat, nyeri terasa senut senut, tengkuk leher, skala 4, nyeri terasa hilang timbul. Data objektif : klien tampak meringis, gelisah Tekanan darah : 180/90 mmHg, Nadi : 93 x/menit, Suhu : 36,5<sup>0</sup> C, Respirasi : 20 x/ menit.

Melihat antara tanda dan gejala mayor maupun minor dengan hasil pengkajian pada Ny. W sudah memenuhi 80% maka dengan ini penulis mengangkat diagnosa nyeri akut pada Ny.W di desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes ini sebagai diagnosa pertama. Alasan penulis mengangkat diagnosa nyeri akut sebagai diagnosa pertama karena hasil skoring menunjukkan hasil nilai 5.

#### **2. Defisit pengetahuan tentang hipertensi pada Ny.W di desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03**

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan pada 6 Januari 2024 didapatkan data subjektif : Ny.W dan keluarga mengatakan belum mengetahui tentang penyakit hipertensi, penyebab, tanda gejalanya, serta bagaimana cara mencegah dan menangani ketika sakit. Data objektif : Ny.W dan keluarga tampak bingung ketika ditanya penyebab, tanda gejala hipertensi dan cara mencegah dan menangani ketika sakit.

Melihat antara gejala dan tanda mayor maupun minor dengan hasil pengkajian pada Ny.W sudah memenuhi 80% maka penulis mengangkat diagnosa defisit pengetahuan pada Ny.W dan keluarga Ny.W di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes sebagai diagnosa kedua

## **Intervensi Keperawatan**

1. Intervensi keperawatan yang ditentukan penulis untuk diagnosa nyeri akut pada Ny.W di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03 yaitu:

a. Manajemen nyeri

Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, monitor keberhasilan terapi komplementar yang sudah diberikan, Berikan teknik nonfarmakologi relaksasi otot progresif untuk mengurangi rasa nyeri, ajarkan teknik nonfarmakologi relaksasi otot progresif untuk mengurangi rasa nyeri.

b. Pemberian obat oral

Verifikasi order obat sesuai dengan indikasi, periksa tanggal kadaluarsa obat, monitor efek terapeutik obat, lakukan perinsip 6 benar (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi), jelaskan jenis obat, alasan pemberian, tindakan yang diharapkan, dan efek samping sebelum pemberian.

2. Defisit Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Ny.W Di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03

Rencana keperawatan yang ditentukan penulis untuk diagnosa defisit pengetahuan tentang hipertensi pada Ny.W di desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03 yaitu, Edukasi kesehatan: identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, melakukan pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarga tentang hipertensi, berikan kesempatan untuk bertanya.

## **Implementasi**

Berdasarkan implementasi yang dilakukan selama 3 hari yaitu dari tanggal 6 Januari sampai 8 Januari 2024 didapatkan diagnosa yang akan dilakukan tindakan keperawatan sebagai berikut :

1. Nyeri akut pada Ny.W di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03

Sesuai rencana yang sudah direncanakan, tindakan keperawatan yang dilakukan pada diagnosa nyeri akut pada Ny.W di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes pada tanggal 6 Januari 2024 yaitu : identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri, mendemostrasikan kepada klien dan keluarga cara teknik relaksasi otot progresif untuk mengurangi nyeri.

2. Defisit pengetahuan tentang hipertensi pada Ny.W di desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03

Sesuai rencana yang sudah direncanakan, tindakan keperawatan yang dilakukan pada diagnosa defisit pengetahuan tentang hipertensi pada Ny.W di desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03 pada tanggal 6 Januari 2024 yaitu : memberikan penyuluhan tentang hipertensi, memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya, memberikan pertanyaan pada klien apa penyebab hipertensi dan tanda gejalanya.

### **Evaluasi keperawatan**

1. Nyeri akut pada Ny.W di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03

Penulis melihat dari hasil tersebut dengan evaluasi yang ada maka dapat disimpulkan bahwa nyeri akut pada Ny.W di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03, masalah teratasi maka penulis menetapkan untuk menghentikan intervensi.

2. Defisit pengetahuan tentang hipertensi pada Ny.W dan keluarga Ny.W di desa Kalibuntu RT 04/ RW 03

Penulis melihat dari hasil tersebut dengan evaluasi yang ada maka dapat disimpulkan bahwa defisit pengetahuan tentang hipertensi pada Ny.W di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03, masalah teratasi maka penulis menetapkan untuk menghentikan intervensi.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Simpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny.W keluarga Ny.W dengan gangguan kardiovaskuler hipertensi di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang dimulai sejak tanggal 6-8 Januari 2024. Maka dengan ini penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2024 didapatkan data sebagai berikut : Ny.W berumur 56 tahun, pendidikan SD, agama islam, dan suku bangsa jawa,. Didapatkan data subjektif : Ny.W dan keluarga mengatakan belum mengetahui tentang penyakit hipertensi, penyebab tanda gejala, serta bagaimana cara mencegah dan menangani ketika sakit. Data subjektif : klien mengatakan nyeri pada bagian tengkuk leher, nyeri berkurang saat istirahat, nyeri terasa saat sedang banyak pikiran, nyeri terasa senut-senut, tengkuk leher, skala 4, hilang timbul. Data objektif : saat dilakukan pengkajian pasien tampak bingung ketika ditanya

penyebab dan tanda gejala hipertensi. Data objektif : klien tampak meringis, gelisah TD : 180/90 mmHg, N : 92 x/menit, S : 36,5 0C , R : 20 x/menit.

2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Ny.W berdasarkan hasil antara lain :  
Nyeri akut pada Ny.W di Desa Kalibuntu RT 04/ RW 03, Defisit pengetahuan tentang hipertensi pada Ny.W dan keluarga Ny.W di Desa Kalibuntu RT 04/ RW 03.
3. Intervensi yang akan dilakukan pada Ny.W sesuai diagnosa yaitu :
  - a. Nyeri akut pada Ny.W di Desa Kalibuntu RT 04/ RW 03
    - 1) Manajemen nyeri
    - 2) Pemberian obat oral
  - b. Defisit pengetahuan tentang hipertensi pada Ny.W dan keluarga Ny.W di Desa Kalibuntu RT 04/ RW 03
    - 1) Edukasi kesehatan
4. Berdasarkan implementasi yang dilakukan selama 3 hari yaitu dari tanggal 6-9 januari 2024 didapatkan dua diagnosa yang dilakukan tindakan keperawatan sebagai berikut :
  - a. Nyeri akut pada Ny.W di Desa Kalibuntu RT 04/ RW 03

Sesuai dengan rencana yang sudah direncanakan, tindakan keperawatan yang dilakukan pada nyeri akut pada Ny.W di desa kalibuntu RT 04/ RW 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes pada tanggal 6-9 Januari 2024 yaitu : mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri, mendemostrasikan kepada klien dan keluarga cara teknik relaksasi otot progresif untuk mengurangi nyeri, monitor keberhasilan terapi komplementar yang telah diberikan, memverifikasi obat sesuai dengan indikasi, melakukan prinsip enam benar (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi).
  - b. Defisit pengetahuan tentang hipertensi pada Ny.W dan keluarga Ny.W di Desa Kalibuntu RT 04/ RW 03

Sesuai dengan rencana yang sudah direncanakan, tindakan keperawatan yang dilakukan pada diagnosa defisit pengetahuan tentang hipertensi pada Ny.W dan keluarga Ny.W di desa Kalibuntu RT 04/ RW 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes yaitu : Memberikan penyuluhan tentang hipertensi dan cara perawatannya, Memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya, Memberikan pertanyaan pada klien apa penyebab hipertensi dan tanda gejalanya.

5. Hasil evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 6-9 Januari 2024, didapatkan hasil evaluasi sebagai berikut : untuk diagnosa pertama nyeri akut pada Ny.W di Desa Kalibuntu RT 04/ RW 03 masalah teratasi dan untuk diagnosa yang kedua Defisit pengetahuan tentang hipertensi pada Ny.W dan keluarga Ny.W di Desa Kalibuntu RT 04/ RW 03 masalah teratasi.

## **b. Saran**

1. Bagi masyarakat

Penulis mengharapkan masyarakat mampu menerapkan implementasi yang telah dilakukan oleh perawat untuk meningkatkan derajat kesehatan.

2. Bagi akademik

Penulis mengharapkan institusi pendidikan menyediakan referensi buku terbaru untuk mendukung tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa.

3. Bagi perawat

Diharapkan perawat lebih mengembangkan pengetahuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya dalam asuhan keperawatan gangguan kardiovaskuler hipertensi.

4. Bagi penulis

Diharapkan penulis memiliki pengalaman yang lebih sehingga mampu mengembangkan asuhan keperawatan khususnya dalam asuhan keperawatan gangguan kardiovaskular hipertensi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anggoro, S. (2023). Edukasi Pentingnya Senam Ergonomis untuk Hipertensi Lansia. *Jurnal Abdimas*, 2(1), 21–28.
- Fadriana, T., & Wilis, 2018. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Ny. m Keluarga Tn. K Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler: Hipertensi Di Desa Kutayu Dukuh Krajan 2 RT 05 RW 02 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. *Diagnosa: Jurnal Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(4), 132–147. <https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i4.1303>
- Gultom, Y. S., Amaliah, L., & Pratiwi, Z. D. (2023). Edukasi Tentang Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Masyarakat Usia Dewasa Pekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Banten Girang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 83–87. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i2.99>
- Hasina, S. N., Faizal, I., Putri, R. A., Sari, R. Y., & Rohmawati, R. (2023). Analisa Faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Penegakan Diagnosa Keperawaan Menurut

Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 389–398.

Kapugu, A. T., Sugiarto, B. A., & Sentinuwo, S. R. (2023). Interactive Learning Applications of Cardiovascular System. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 12(1), 49–60.

Lukitaningtyas, D. (2023). Hipertensi. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 4(1).

Lukman, Aguscik, & Agustini, V. A. (2023). Penerapan Manajemen Nutrisi Pada Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus Tipe Ii Dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi. *Jurnal Aisyiyah Palembang*, 8, 26–42.

Mubarok, A. S., & Daryani, L. N. (2023). Pengabdian Masyarakat: Aksi Cegah Penderita Hipertensi Pada Warga Di Dusun Jeruk Arum Rt 01/Rw 06, Kelurahan Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(1), 64–70.

Putri, L. M., Mamesah, M. M., Iswati, I., & Sulistyana, C. S. (2023). Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Usia Dewasa & Lansia Di Tambaksari Surabaya. *Journal of Health Management Research*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.37036/jhmr.v2i1.355>

Zahrani, S. A., Azizah, W. N., Apriyani, R., & Dkk. (2023). Literature Review: Efek Pemberian Konseling terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi. *Jurnal Masyarakat Srhat Indonesia (JMSI)*, 02, 43.

Zakiudin, A. (2019). *Asuhan Keperawatan Keluarga* (A. Fariah & Abdullah (eds.)). CV.Syntax Computama.